

KEGIATAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 7 DALAM MENDORONG KREATIVITAS SISWA SDN 2 GERUNG UTARA

Syafa Fitri Sriardani
syaffafitrisriardani@gmail.com
Universitas Mataram

ABSTRAK

Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Selain memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar diluar program studi dengan menjadi mitra guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk membuat kegiatan di sekolah penugasan, salah satunya mengadakan kegiatan gelar karya kerajinan tangan siswa. Melihat antusias siswa terhadap kerajinan tangan, membuat mahasiswa Kampus Mengajar 7 mengadakan gelar karya kerajinan tangan siswa dalam mendorong kreativitas siswa melalui pembuatan kerajinan tangan yang akan dipamerkan dalam kegiatan gelar karya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 dalam mendorong kreativitas siswa di sekolah penugasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan yang interaktif dan partisipatif dalam mengisi kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kegiatan ini dilaksanakan pada saat penugasan mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 di SDN 2 Gerung Utara, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini menampilkan kerajinan tangan siswa SDN 2 Gerung dalam kegiatan gelar karya untuk menampilkan kerajinan tangan siswa dalam mendorong kreativitas siswa SDN 2 Gerung Utara.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Kerajinan Tangan, Kreativitas Siswa.

ABSTRACT

Teaching Campus is one part of the Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) program from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek). In addition to providing opportunities for students to learn outside the study program by becoming teacher partners in classroom learning activities, students are also given the opportunity to create activities at the assignment school, one of which is holding a student handicraft title activity. Seeing the enthusiasm of students for handicrafts, students of Teaching Campus 7 held a student handicraft showcase to encourage student creativity through making handicrafts that would be exhibited in the showcase activity. This study aims to explain the activities carried out by Teaching Campus 7 students in encouraging student creativity in the assignment school. The method used in this research is an interactive and participatory approach in completing the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5). This activity was carried out during the assignment of the 7th batch of Teaching Campus students at SDN 2 Gerung Utara, Gerung District, West Lombok Regency, West Nusa Tenggara. This activity displays the handicrafts of SDN 2 Gerung students in a work title activity to display student handicrafts in encouraging the creativity of SDN 2 Gerung Utara students.

Keywords: Teaching Campus, Handicrafts, Student Creativity

PENDAHULUAN

Seni merupakan bagian dari kreativitas. Kreativitas merupakan keahlian seseorang dalam menciptakan sesuatu (Ngalimun, 2013). Kreativitas berhubungan dengan kegiatan menghasilkan sesuatu yang baru berbasis keterampilan (Masganti Sit, dkk, 2016). Kreativitas merupakan hal yang sangat penting bagi siswa. Kreativitas merupakan hal yang wajib dimiliki, karena dengan memiliki kreativitas, siswa akan dapat menyelesaikan segala permasalahan yang muncul di kehidupan sehari-hari dengan lebih mudah.

Kreativitas sangat dibutuhkan bagi siswa dalam mengasah pengetahuannya dan penerapannya dalam hidup. Kreativitas dapat berbentuk gagasan selain wujud dari sebuah karya nyata (Nurjanah & Marlianingsih, 2015). Kreativitas menjadi lebih dari sekedar seni, tidak hanya tentang menggambar, menyanyi, menulis dan membuat karya. Akan tetapi, kreativitas siswa juga terlihat dari bagaimana cara siswa berekspresi, belajar tentang hal baru, bahkan untuk hal yang lebih umum seperti saat siswa dihadapkan dengan sebuah kesulitan dan menyelesaikannya.

Dengan demikian, kreativitas mempunyai dampak yang luar biasa bagi anak baik sebagai individu ataupun masyarakat karena dapat membantu anak dalam memecahkan masalah, memberikan kepuasan bagi anak, meningkatkan kualitas hidup anak dan aktualisasi diri (Mayra, 2013). Anak yang kreatif sudah pasti anak yang cerdas dan anak yang cerdas sudah tentu mempunyai intelegensi yang baik. Sedangkan anak yang mempunyai intelegensi yang tinggi belum tentu termasuk anak yang cerdas dan anak yang kreatif. Oleh karena itu, mengasah kreativitas siswa sangat penting dilakukan baik oleh orang tua maupun guru di sekolah.

Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Selain memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar diluar program studi dengan menjadi mitra guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk membuat kegiatan-kegiatan di luar proses pembelajaran di kelas. Melihat antusiasme para siswa terhadap seni dan pentingnya kreativitas. Mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 membuat sebuah kegiatan yang melibatkan para siswa untuk mendorong kreativitas siswa agar tetap terasah dan terus berkembang. Sebab, pada hakikatnya setiap anak dilahirkan memiliki potensi kreatif (Jahja, 2013).

Setiap siswa mempunyai kapabilitas kreativitas yang besar, tantangannya tinggal bagaimana caranya supaya kreativitas yang dimiliki siswa tetap terasah dan terus berkembang. Nasional Education Association (NEA) mengemukakan bahwa seni menjadi dasar dari kecerdasan dan estetika (Hildayani, 2019). Oleh karena itu, dalam mendorong kreativitas siswa, mahasiswa kampus mengajar Angkatan 7 membuat kegiatan gelar karya untuk menampilkan kerajinan tangan yang telah dibuat oleh siswa SDN 2 Gerung Utara. Kerajinan tangan tidak hanya mengajarkan siswa cara membuat kerajinan tangan tetapi juga menjadikan siswa menemukan ide-ide terbaru tentang bagaimana cara memodifikasi kerajinan tangan yang sudah dibuat sebelumnya oleh orang lain. Dalam hal ini siswa akan terlibat lebih aktif dan berfikir lebih kreatif agar mampu menciptakan produk-produk kreativitas yang baru bagi diri sendiri. Produk kreatif tidak hanya produk yang baru bagi orang lain, melainkan juga baru bagi diri sendiri (Masganti, 2016). Kerajinan tangan merupakan salah satu bentuk produk hasil dari kreativitas.

Adanya kegiatan gelar karya yang dibuat oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 dalam mendorong kreativitas siswa SDN 2 Gerung Utara untuk menampilkan produk-produk kerajinan tangan yang telah dibuat oleh siswa SDN 2 Gerung Utara sebagai bagian dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) disambut sangat antusias oleh siswa. Kegiatan ini diharapkan mampu mewedahi siswa dalam menuangkan kreativitas yang dimilikinya agar tetap terasah dan terus berkembang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif. Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pamong dan para wali kelas dalam mempersiapkan kerajinan tangan yang harus dibuat siswa yang akan dipamerkan dalam acara gelar karya yang dibuat oleh mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7. Kegiatan ini membutuhkan persiapan selama seminggu dan berlangsung selama sehari dalam mengisi kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan lewat pendekatan pemberdayaan secara langsung dengan melewati beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahapan-tahapan tersebut meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil.

Pada tahap perencanaan, mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 melakukan konsultasi dengan guru pamong dan wali kelas terkait kerajinan tangan apa yang harus dibuat oleh siswa, waktu pelaksanaannya, dan hal-hal lain yang harus disiapkan. Setelah berkonsultasi dengan guru pamong terkait hal-hal tersebut, mahasiswa kemudian menentukan kerajinan tangan apa yang harus dibuat oleh masing-masing kelas.

Pada tahap analisis hasil, mahasiswa melakukan penyusunan laporan kegiatan yang bulanan untuk melaporkan hasil dari kegiatan gelar karya yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan gelar karya kerajinan tangan siswa SDN 2 Gerung Utara oleh mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7. Siswa kelas 1 sampai 5 membawa hasil kerajinan tangan yang sudah dibuat. Kerajinan tangan tersebut beragam sesuai jenjang kelas masing-masing. Kemudian nanti, seluruh warga sekolah dapat melihat karya-karya tersebut. Selain pameran karya, kegiatan ini juga diisi dengan penampilan-penampilan siswa dari perwakilan setiap kelas mulai dari membaca puisi, menari, bernyanyi, sholawat, mengaji, dance modern, tari tradisional hingga pertunjukan karate. Karya kerajinan tangan yang telah dibuat oleh siswa diletakkan ditengah-tengah halaman sekolah sekaligus menjadi background dalam penampilan seni siswa SDN 2 Gerung Utara. Siswa kelas 1 membuat kerajinan tangan dengan memanfaatkan teknik kolase, siswa kelas 2 membuat kerajinan tangan dari plastisin, siswa kelas 3 rajinan tangan dari botol bekas, siswa kelas 4 membuat kerajinan tangan dari kardus bekas, sedangkan siswa kelas 5 membuat kerajinan tangan dari plastik dan kertas.

Untuk siswa kelas 1, dalam membuat kerajinan tangan berbentuk kolase. Mahasiswa terlebih dahulu menyediakan sketsa buah sebagai bidang yang akan ditempel menggunakan kertas warna dengan teknik kolase. Kolase adalah suatu teknik yang dilakukan dengan menempelkan berbagai macam unsur ke dalam suatu bidang yang akan menghasilkan sebuah karya. Siswa kelas 1 dibebaskan mengkreasikan sketsa tersebut dengan menempelkan kertas warna sesuai kreativitas masing-masing. Setelah seluruh bidang pada sketsa terisi dengan kertas warna, siswa ditugaskan untuk memberikan bingkai pada hasil karya tersebut. Hasil karya inilah yang nantinya akan dipamerkan ke

dalam kegiatan gelar karya dan pentas seni yang dibuat oleh mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 dalam mendorong kreativitas siswa SDN 2 Gerung Utara.

Untuk siswa kelas 2, dalam membuat kerajinan tangan dari bahan plastisin. Siswa diminta untuk membuat patung karakter hewan sesuai kreativitas masing-masing. Para siswa dibebaskan memilih hewan apa yang akan mereka buat untuk dipamerkan dalam kegiatan gelar karya. Selain tanah liat, plastisin adalah salah satu bahan yang bisa digunakan dalam membuat kerajinan patung. Plastisin merupakan salah satu bahan kerajinan tangan berupa lilin mainan yang memiliki tekstur seperti tanah liat sehingga mudah dibentuk oleh siswa dalam membuat kerajinan tangan.

Untuk siswa kelas 3, mahasiswa meminta mereka untuk membuat kerajinan tangan berupa pot dari botol bekas. Sebelum mahasiswa ditugaskan di sekolah penempatan, sebelumnya siswa kelas 3 sudah membuat bunga dari kertas layang yang dibimbing oleh wali kelas mereka. Sehingga mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 berinisiatif dalam pembuatan kerajinan tangan untuk kelas 3 berbahan dasar botol plastik yaitu membuat pot bunga dari botol bekas. Pot bunga yang sudah dibuat, harus dihias lagi menggunakan kertas warna seperti kertas origami, kertas manila dan kertas warna lainnya. Dalam hal ini siswa dibebaskan dalam menghias pot tersebut sesuai dengan kreativitas masing-masing. Pot yang sudah dibuat, nantinya akan diisi dengan bunga kertas yang sebelumnya sudah dibuat untuk dipamerkan dalam kegiatan gelar karya dan pentas seni yang dibuat oleh mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 dalam mendorong kreativitas siswa SDN 2 Gerung Utara.

Untuk siswa kelas 4, mahasiswa meminta mereka untuk membuat kerajinan tangan dengan memanfaatkan kardus. Siswa diberikan kebebasan dalam mengkreasi kardus tersebut sesuai dengan kreativitas masing-masing dalam menghasilkan suatu karya bisa berupa jam dinding, mobil-mobilan, rumah-rumahan dan lain sebagainya. Dalam hal ini mahasiswa tidak membatasi siswa dalam berkreasi. Hasil karya itulah yang nantinya akan dipamerkan dalam kegiatan gelar karya dan pentas seni yang dibuat oleh mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 dalam mendorong kreativitas siswa SDN 2 Gerung Utara.

Sedangkan untuk kelas 5, siswa ditugaskan untuk membuat hiasan dinding ataupun jendela dari bahan plastik ataupun kertas. Tidak ada ketentuan yang spesifik dalam membuat hiasan dinding atau jendela tersebut. Siswa diberikan kebebasan dalam menuangkan kreativitasnya dalam menghasilkan sebuah karya berbentuk hiasan dinding ataupun. Karya inilah yang nantinya akan dipamerkan pada kegiatan gelar karya dan pentas seni yang dibuat oleh mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 dalam mendorong kreativitas siswa SDN 2 Gerung Utara.

Itulah beberapa bentuk-bentuk kerajinan tangan yang dibuat oleh siswa SDN 2 Gerung Utara dalam mengisi acara gelar karya dan pentas seni yang buat oleh mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7. Acara ini dibuat oleh mahasiswa untuk mengisi kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah penugasan. Kegiatan ini berlangsung selama sehari dan disambut antusias oleh seluruh warga sekolah. Kegiatan yang dibuat oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 ini diharapkan mampu mendorong kreativitas siswa SDN 2 Gerung Utara agar kreativitas yang sebelumnya memang sudah dimiliki oleh siswa dapat tetap terasah dan terus berkembang hingga kemudian hari.

KESIMPULAN

Kegiatan yang dibuat mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 dalam mendorong kreativitas siswa SDN 2 Gerung Utara adalah dengan mengadakan pameran karya kerajinan tangan yang dibuat oleh siswa kelas 1-5 dalam kegiatan gelar karya dan pentas seni yang diadakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 dengan tujuan agar kreativitas yang dimiliki oleh siswa tetap terasah dan terus berkembang.

Siswa kelas 1 membuat kerajinan tangan dengan memanfaatkan teknik kolase, siswa kelas 2 membuat kerajinan tangan dari plastisin, siswa kelas 3 rajinan tangan dari botol bekas, siswa kelas 4 membuat kerajinan tangan dari kardus bekas, sedangkan siswa kelas 5 membuat kerajinan tangan dari plastik dan kertas.

Saran

Kegiatan ini diharapkan tetap diadakan dan terus dikembangkan oleh pihak sekolah agar kreativitas siswa tetap terasah. Kegiatan diharapkan bisa mewedahi siswa dalam menuangkan kreativitas yang dimilikinya. Karena sejatinya siswa mempunyai kapabilitas kreativitas yang besar, tantangannya tinggal bagaimana caranya supaya kreativitas yang dimiliki siswa tetap terasah dan terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Armanila, A. (2022). Pengaruh Kegiatan Kerajinan Tangan dari Cangkang Kerang Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD Ayuni Tembung. *ABNA : Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1). <https://doi.org/10.22515/abna.v3i1.5222>
- Dalifa, Sri Dadi, Hasnawati, Neza Agusdianita, & Victoria Karjiyati. (2022). Pelatihan Pembuatan Karya Seni Rupa Melalui Teknik Kolase Untuk Siswa Kelas I Di SDN 01 Kota Bengkulu. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 3(2). Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/jap/article/view/24579>
- Hildayani, rini. (2019). Modul: Psikologi Perkembangan Anak (13th ed.). Universitas Terbuka.
- Jahja, Y. (2013). Psikologi Perkembangan. Kencana PrenadaMedia nGroup.
- Luvdiantri Non Tarisa, Sabrina Cipta Ravelia, Shakyra Putri Aufa Raviqi, Amelia Dewi, Ibnu Erlangga. (2024). Peningkatan Kreativitas Siswa SD Melalui Proyek Kerajinan Tangan Pada Aktivitas P5 Kurikulum Merdeka. *Journal of Elementary School Education*.
- Masganti Sit, Khadijah, Nasution Fauziah, Wahyuni Sri, Rohani, Nurhayani, Sitorus Ahmad Syukri, Nasution Raisah Armayanti, L. H. Z. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori dan Praktik. Perdana Publishing.
- Ngalimun. (2013). Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas. Sleman Aswaja Pressindo.
- Nurjanah, & Marliansih, N. (2015). Analisis Butir Soal Pilihan Ganda dari Aspek Kebahasaan. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 69–78. <https://doi.org/10.30998/fjik.v2i1.377.g359>
- Umi Mahmudah, Vina Dhiyaul Aulia, Lilis Mulyawati, Abdul Khobir. (2021). Seni Kerajinan Tangan Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak di Tengah Pandemi Covid 19. Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Ke-5 (SNIP 2021) dan Seminar Nasional Guidance Counseling Project (GCP 2021).